

**DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN KANKER PAYUDARA
YANG MENJALANI KEMOTERAPI : *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

APRILIA RAHMAWATI

1710201137

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH

YOGYAKARTA

2021

**DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN KANKER PAYUDARA
YANG MENJALANI KEMOTERAPI : *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan

Program Studi Keperawatan

Fakultas Ilmu kesehatan

di Universitas' Aisyiyah

Yogyakarta



Disusun oleh:

APRILIA RAHMAWATI

1710201137

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
APRILIA RAHMAWATI
1710201137

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : YUNI PURWATI, S.Kep., Ns., M.Kep
13 September 2021 09:24:31



DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI

LITERATURE REVIEW¹

Aprilia Rahmawati², Yuni Purwati³

^{2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi NO.63 Nogotirto Gamping Sleman
Yogyakarta 55292, Indonesia.

apriarahmawati33@gmail.com, Yunipurdd@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Proses kemoterapi yang dijalani pasien kanker dapat menimbulkan efek samping baik fisik maupun psikologi, efek samping dapat mempengaruhi kepatuhan kemoterapi sehingga membutuhkan dukungan. Dukungan keluarga merupakan sumber dukungan utama pasien untuk meningkatkan rasa percaya diri pasien dalam pengobatan kemoterapi agar terus berlanjut sehingga kualitas hidup pasien baik. **Tujuan:** Mengetahui gambaran dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi berdasarkan penelusuran literature. **Metode:** Penelitian metode *literature review* ini menggunakan tiga database yaitu *Google Scholar*, *Portal Garuda*, dan *Pubmed*. Kata kunci berupa *kanker payudara*, *kemoterapi*, *dukungan keluarga* pada database berbahasa Indonesia, sedangkan *breast cancer*, *chemotherapy*, *family support* pada database berbahasa Inggris. Analisis data menggunakan seleksi *literature* (PRISMA) dengan kriteria inklusi naskah yang dapat diakses secara *full text* dalam rentang tahun 2017- tahun 2020. Setelah itu dilakukan penilaian kualitas kelayakan menggunakan *JBI Critical appraisal*. **Hasil:** Hasil analisis didapatkan tiga jurnal nasional yang menjelaskan bahwa mayoritas pasien mendapatkan dukungan keluarga dari suami dan dukungan keluarga yang didapatkan pasien berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu pendidikan atau tingkat pengetahuan, pekerjaan atau sosial ekonomi dan latar budaya. **Simpulan dan Saran:** Mayoritas pasien mendapatkan dukungan dari suami dan dukungan keluarga yang didapatkan pasien berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan yaitu pendidikan atau tingkat pengetahuan, pekerjaan atau sosial-ekonomi dan latar budaya. Saran dari *literature review* ini perawat maupun keluarga selalu memberikan dukungan kepada pasien agar pasien termotivasi dalam menghadapi pengobatan.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Kemoterapi, Dukungan Keluarga
Daftar Pustaka : 17 buah (2010-2019)
Halaman : 17 halaman

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

FAMILY SUPPORTS IN BREAST CANCER PATIENTS WITH CHEMOTHERAPY: A LITERATURE REVIEW¹

Aprilia Rahmawati², Yuni Purwati³

^{2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi NO.63 Nogotirto Gamping Sleman
Yogyakarta 55292, Indonesia.

[2apriarahmawati33@gmail.com](mailto:apriarahmawati33@gmail.com), [3Yunipurdd@gmail.com](mailto:Yunipurdd@gmail.com)

ABSTRACT

Background: The chemotherapy process that cancer patients undergo can cause physical and psychological side effects, side effects can affect chemotherapy compliance so that it requires support. Family support is the main source of patient support to increase the patient's confidence in chemotherapy treatment so that it continues so that the patient's quality of life is good. **Objective:** The study aimed to find out the description of family support in breast cancer patients undergoing chemotherapy based on a literature search. **Methods:** This literature review research method used three databases, namely Google Scholar, Garuda Portal, and Pubmed. The keywords were *kanker payudara*, *kemoterapi*, *dukungan keluarga* in an Indonesian language database, while breast cancer, chemotherapy, family support in an English database. Data analysis used literature selection (PRISMA) with inclusion criteria of manuscripts that could be accessed in full text in the range of 2017-2020. After that, a feasibility quality assessment was carried out using JBI Critical appraisal. **Results:** The results of the analysis obtained three national journals which explained that the majority of patients received family support from their husbands and family support obtained by patients in the form of informational support, assessment support, instrumental support, and emotional support, while the factors that influence family support are education or level of support. knowledge, occupation or socio-economic and cultural background. **Conclusions and Suggestions:** The majority of patients get support from their husbands and family support that patients get in the form of informational support, assessment support, instrumental support, and emotional support, while the factors that influence support are education or level of knowledge, occupation or socio-economic and background. culture. Suggestions from this literature review, nurses and families should always provide support to patients so that patients are motivated in facing treatment.

Keywords : Breast Cancer, Chemotherapy, Family Support

Bibliography : 17 Pieces (2010-2019)

Page Numbers : 17 Pages

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Indonesia kini mengalami beban masalah ganda (*double burdens*). Angka kematian akibat penyakit tidak menular (PTM) terus bertambah, sedangkan penyakit menular (PM) masih belum teratasi. Kanker merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang bisa menyerang siapa saja, baik pria maupun wanita dan masih menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia termasuk di Indonesia. Menurut riset, kanker merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di Indonesia dan jumlah pasien kanker di Indonesia terus mengalami kenaikan setiap tahunnya (Litbangkes, 2019).

Pada perempuan, jenis kanker yang paling banyak diderita adalah kanker payudara, angka kejadian kanker payudara sampai saat ini masih terus meningkat dan jika dibiarkan terus menerus angka kematian semakin tinggi, oleh karena itu diperlukan upaya pencegahan atau pengobatan yang teratur agar dapat meningkatkan kualitas dan angka harapan hidup pada pasien (Wahidin, 2015). Salah satu faktor pendukung keteraturan pengobatan pasien adalah dukungan keluarga, dengan adanya dukungan keluarga pada pasien akan meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya, sedangkan kurangnya dukungan keluarga pada pasien kanker payudara, pasien akan mengalami depresi dan ansietas, hal ini lebih berisiko tiga kali lipat menjadi tidak patuh berobat dibandingkan pasien yang tidak depresi (Misgiyanto & Susilawati, 2014). Tidak hanya itu pasien dengan dukungan keluarga yang kecil dari orang-orang disekitarnya memiliki risiko lebih tinggi terhadap kematian dibandingkan dengan pasien yang memiliki dukungan besar dan jika pasien kurang mendapatkan dukungan dari keluarga maka angka kelangsungan hidup yang dimiliki juga akan menurun (Kroenke, et al., 2013).

Angka Kematian Kanker di dunia berdasarkan *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN), *International Agency for Research on Cancer* (IARC) pada tahun 2018 terdapat 9,6 juta kematian akibat kanker dan diperkirakan akan meningkat dari 18,1 juta menjadi 22 juta dalam dua dekade berikutnya. Sedangkan kanker di Indonesia pada tahun 2018, angka kejadian penyakit kanker 348.809 dengan angka kematian mencapai 207.210. Angka kejadian di Indonesia berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019, kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk lalu diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemkes, 2019).

Di Indonesia sendiri telah di atur dalam upaya pemerintah Indonesia untuk pencegahan dan pengobatan kanker payudara tercantum pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/414/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Payudara (Menkes, 2018).

Diagnosis dini serta pengobatan yang dilakukan secara cepat dan tepat merupakan pendekatan utama penataan pada pasien kanker payudara. Pengobatan yang biasa dilakukan salah satunya adalah kemoterapi (Helps, 2010). Kemoterapi merupakan salah satu pengobatan untuk kanker payudara yang sangat efektif dan memiliki manfaat yang cukup untuk mencegah terjadinya metastase sel kanker pada organ yang lain (Kim, 2016). Namun, masyarakat masih banyak yang menganggap kemoterapi sangat menakutkan sehingga tidak jarang yang menunda untuk mendapatkan pengobatan tersebut bahkan menolak untuk melakukan kemoterapi karena efek samping kemoterapi.

Padahal, dampak kemoterapi tidak selalu menakutkan jika dilakukan pada stadium awal dan efek samping dari kemoterapi akan sangat minimal.

Selain memiliki manfaat, kemoterapi yang dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan berbagai efek samping pada pasien, baik secara fisik maupun psikosial. Efek samping kemoterapi dapat menyebabkan tingkat kepatuhan menjalankan program kemoterapi pasien menurun bahkan ada yang memutuskan untuk berhenti menjalani kemoterapi (Damanik, 2016). Dan jika pasien tidak patuh berobat apalagi sampai putus pengobatan akan berdampak buruk bagi kesehatannya bahkan berakibat kematian, oleh karena itu diperlukan adanya dukungan keluarga (Misgiyanto & Susilawati, 2014).

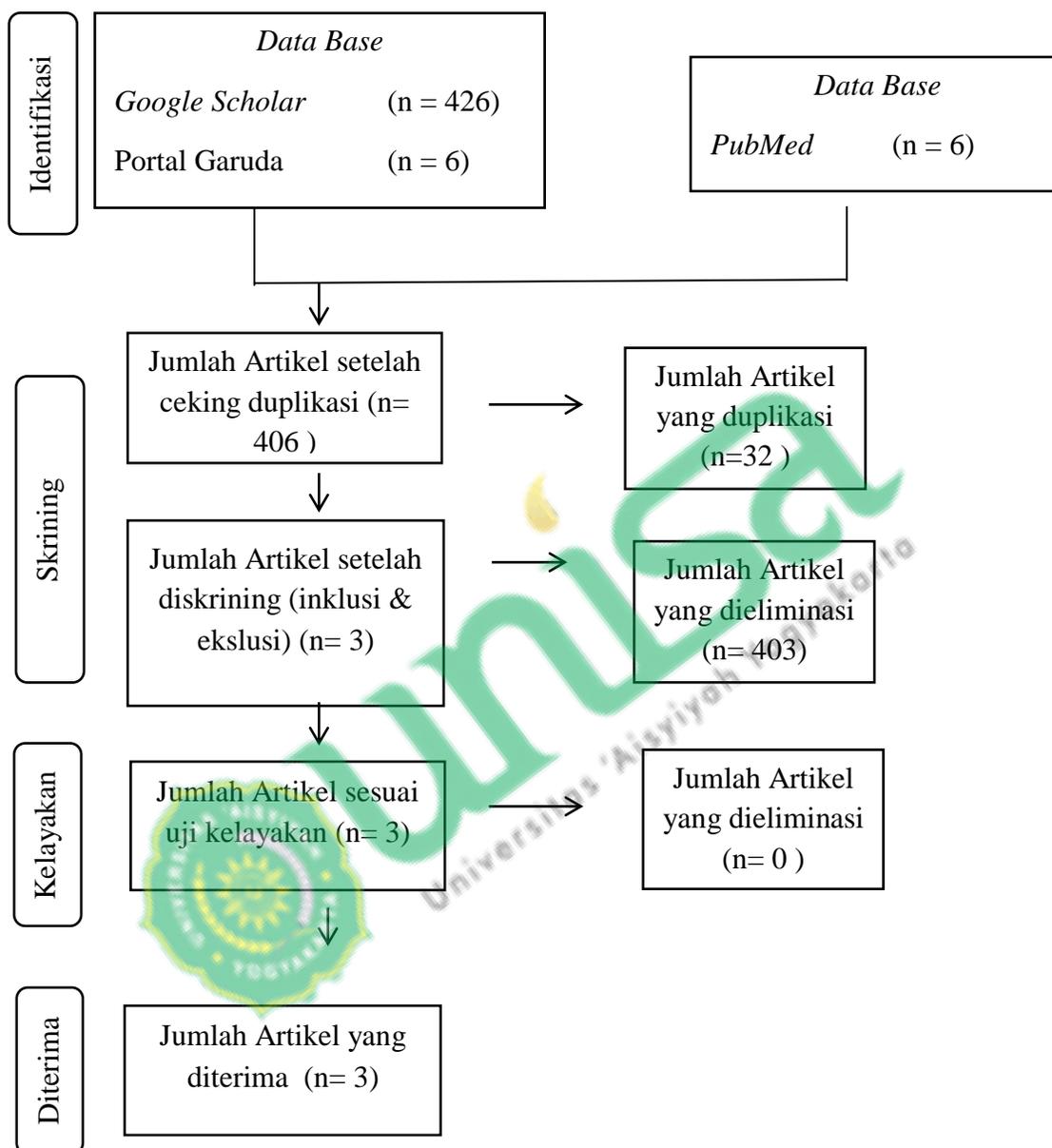
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi berdasarkan Penelusuran literature.

METODE

Penelusuran *literature* dilakukan tiga *database* yaitu Google Scholar, Portal Garuda, dan *PubMed*. Kata kunci(*keyword*) yang digunakan kanker payudara, kemoterapi, dukungan keluarga pada *database* berbahasa Indonesia, sedangkan breast cancer, chemotherapy, family support pada *database* berbahasa Inggris. Rentang waktu yang digunakan dalam pencarian jurnal atau artikel 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 – 2020. Tahap uji kelayakan menggunakan *JBI Critical appraisal* deskriptif menggunakan diagram prisma. Hasil Tahap Diagram prisma didapatkan Google Scholar (n=426), Portal Garuda (n=6) dan PubMed (n=6), Jumlah jurnal yang di dapatkan (n=438) jurnal baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, tahap pertama ceking

duplikasi untuk mengetahui ada atau tidaknya jurnal yang sama, hasil jurnal setelah cek duplikasi menggunakan mendeley didapatkan (n=406) jurnal dan jurnal yang tereliminasi (n=32) jurnal, tahap selanjutnya dilakukan skrining inklusi dan eliminasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eliminasi. Jumlah jurnal setelah dilakukan skrining inklusi dan eksklusi (n=3) dan jurnal yang tereliminasi (n=406) karena tidak sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, setelah jurnal di skrining inklusi dan eksklusi tahap selanjutnya yaitu uji kelayakan, uji kelayakan ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan kerabatnya yang melakukan penilaian terhadap *tools critical appraisal* penelitian deskriptif, tersisa 3 jurnal untuk uji kelayakan menggunakan *JBI Critical appraisal* deskriptif, penilaian berbentuk tabel atau checklist yang berisi 11 pertanyaan apakah jurnal atau artikel yang digunakan dapat dikatakan layak atau tidak untuk digunakan sebagai studi *literature review*, Penilaian kriteria jurnal 1 jawaban ‘ya’ sebanyak 11 dan jawaban ‘tidak’ sebanyak 0, jurnal 2 jawaban ‘ya’ sebanyak 9 dan jawaban ‘tidak’ sebanyak 2, jurnal 3 jawaban ‘ya’ sebanyak 9 dan jawaban ‘tidak jelas’ sebanyak 2, dan ketiga jurnal memenuhi syarat skor yaitu nilai skor > 50%, maka jumlah jurnal yang diterima (n=3). Proses penelusuran dan review literature dapat dilihat pada Gambar 1. Diagram PRISMA.

Gambar 1. Diagram PRISMA



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Tabel Studi yang termasuk dalam review

No	Judul/Penulis /Tahun	Tujuan	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
1.	Gambaran Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Di Rsd Dr. Moewardi Surakarta (Lianawati, 2018)	Mengetahui gambaran dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta	Deskriptif dengan metode kuantitatif	Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada responden yang terpilih, sedangkan analisis data menggunakan analisis univariat dan central tendency	Populasi (n=230), Sampel (n=43)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga pasien baik yaitu 26 orang (60%) dengan sub dukungan keluarga informasional cukup yaitu 21 orang (48,8%), sub dukungan keluarga penilaian baik yaitu 28 orang (65,1%), sub dukungan keluarga instrumental cukup yaitu 24 orang (55,8%) dan sub dukungan keluarga emosional cukup yaitu 23 orang (53,5%).
2.	Dukungan Pasangan Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Di Rsi Sultan Agung Semarang (Nurhidayati and Rahayu, 2017)	Menentukan dukungan pasangan pada perempuan dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi	Kualitatif dengan desain fenomenologi deskriptif	Pengumpulan data dilakukan melalui <i>in depth interview</i> dan observasi langsung kepada partisipan melalui 3 tahap yaitu : intuiting, analyzing dan describing	(n=10)	Hasil penelitian menemukan bentuk dukungan pasangan berupa dukungan instrumental, penghargaan, emosional, dan informasi.
3.	Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta (Setyaningrum, 2018)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi	Deskriptif korelatif	Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan uji chi square	Populasi (n=76), Sampel (43)	Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, sedangkan aspek-aspek dukungan keluarga yang memiliki hubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi adalah aspek instrumental dan aspek emosional.

Berdasarkan penelitian pada jurnal pertama Lianawati (2018) menjelaskan bahwa dukungan keluarga terhadap pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dapat meningkatkan kepatuhan kemoterapi, kualitas hidup, psikis serta terapi yang dilakukan terus berlanjut. Jurnal kedua Nurhidayati & Rahayu (2017) menjelaskan bahwa dukungan keluarga dan orang disekitarnya terutama suami sangat besar perannya dalam pengobatan pasien kanker payudara. Jurnal ketiga Setiyaningrum (2018) menjelaskan bahwa keluarga merupakan sumber utama yang harus mendukung pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi untuk memperoleh kualitas hidup yang baik.

Hasil analisis persamaan ketiga jurnal yaitu dukungan yang didapatkan pasien dari keluarga antara lain dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional. Keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa diperhatikan dan didukung, pada pasien kanker payudara dibutuhkan dukungan karena penting adanya dukungan keluarga untuk mempengaruhi sikap pasien kanker agar pasien kanker merasa lebih tenang dan nyaman dalam menjalani pengobatan. Dukungan keluarga pada pasien juga akan memberikan respon positif sehingga pasien merasa diperhatikan, disayangi, merasa hidupnya berharga, lebih percaya diri dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya dan menumbuhkan harapan sehingga mampu mengurangi stress pada pasien (Friedman, Bowden, & Jones, 2010). Hal ini sesuai dengan Bomar (2004), dalam Nurhidayati & Rahayu (2017) bahwa dukungan sosial merupakan bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga dan kerabat, baik dalam dukungan emosional (perhatian, kasih sayang, empati), dukungan penghargaan (menghargai, umpan balik), dukungan informasi (saran, nasihat, informasi) maupun dalam bentuk dukungan instrumental (bantuan dana, tenaga, dan waktu).

Dukungan informasional merupakan suatu dukungan yang diberikan keluarga kepada pasien dari petugas kesehatan/dokter terkait informasi yang berkaitan dengan pasien. Berdasarkan ketiga jurnal pasien mendapatkan dukungan informasional dari keluarga terutama suami, karena suami paling dekat dengan pasien, suami juga selalu mendampingi pasien selama menjalani kemoterapi. Selain itu dukungan yang diberikan berupa keluarga memberikan nasehat, solusi maupun pemberian informasi tentang kesehatan pasien. Bantuan informasi yang disediakan keluarga pada pasien kanker berupa informasi tentang penyakitnya dan pengobatan yang tepat diharapkan dapat membantu mengurangi stresor maupun membantu individu dalam menentukan pengobatan yang tepat (Lianawati, 2018).

Dukungan instrumental dari ketiga jurnal keluarga baik secara finansial, keluarga membantu mengambilkan makanan dan minuman, mengantar kemoterapi, memberikan fasilitas hiburan baik berupa musik dan mengobrol, mengingatkan jadwal kemoterapi, mengantarkan dan menunggu saat menjalani terapi. Hal ini sesuai dengan penelitian Permatasari (2016) bahwa perilaku dukungan instrumental berupa pemberian fasilitas pendukung kesehatan, bantuan dana, pendampingan dalam berobat, fleksibilitas peran, sikap selektif dalam mengatur pola makan, dan fleksibilitas waktu. Penelitian lain yang dilakukan Finfgeld dan Connet (2005), dalam Setyaningrum (2018) menunjukkan hasil bahwa pasien kanker membutuhkan dukungan instrumental sehingga mampu meningkatkan kualitas mental pasien kanker.

Dukungan emosional dari ketiga jurnal bahwa pasien mendapatkan dukungan keluarga berupa rasa empati, cinta, kejujuran, mendengarkan semua keluhan dan tempat untuk mencurahkan semua perasaan yang dirasakan oleh pasien tentang pengobatan yang dijalani sehingga mampu mengurangi beban yang pasien rasakan. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Sarafino (2004), dalam Nurhidayati & Rahayu,(2017) menyatakan bahwa dukungan emosi

melibatkan ekspresi, rasa empati, dan perhatian terhadap seseorang sehingga membuat pasien kanker payudara merasa lebih baik, memperoleh keyakinannya, merasa dimiliki dan dicintai. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhidayati & Rahayu (2017) bahwa selama proses pengobatan pasangan memberikan semangat, dorongan, motivasi, dan menerima kekurangan pasien.

Dukungan penilaian ketiga jurnal, keluarga memberikan pemecahan masalah yang dialami oleh pasien serta keluarga sebagai validator. Berdasarkan hasil penelitian Permatasari (2016) menyebutkan perilaku dukungan penghargaan berupa pemberian pujian, motivasi dan semangat pada pasangan dalam hal ini yaitu proses pengobatan. Hal ini dikuatkan oleh Friedman (2013), dalam Nurhidayati & Rahayu (2017) bahwa keluarga memberikan dukungan untuk kesembuhan pasien, selalu mendorong untuk melakukan kemoterapi secara teratur, memberikan penghargaan atau pujian atas usaha yang dilakukan pasien selama menjalani kemoterapi, tidak memaksakan apa yang tidak dikehendaki, dan memberikan umpan balik mengenai hasil prestasinya untuk memperkuat kepercayaan serta harga diri pasien sehingga kualitas hidup pasien meningkat.

Berdasarkan ketiga jurnal, dukungan yang diberikan akan lebih efektif tergantung pada suatu kondisi tertentu, seperti dukungan informasional akan bermanfaat apabila pasien berada dalam kondisi kurang pengetahuan dan dalam kondisi kurang informasi terkait kesehatannya, dan dari empat dukungan tersebut yang paling berpengaruh adalah dukungan emosional. Hal ini didukung Teori House (1998), dalam Lianawati (2018) bahwa dari keempat bentuk dukungan tersebut, dukungan emosional adalah dukungan yang berpengaruh, karena dukungan emosional adalah dasar bagi munculnya ketiga bentuk dukungan yang lain, yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian, selain itu pasien yang mendapatkan dukungan emosional memiliki keyakinan bahwa dirinya dicintai, dihargai, merasa nyaman, dan

diperhatikan sehingga pasien merasa tenang dalam menghadapi keadaan yang kurang menyenangkan, termasuk kemoterapi. Perasaan tenang timbul karena pasien memiliki jaminan akan adanya anggota keluarga yang berada di samping katika pasien dalam keadaan penuh tekanan, perasaan positif tersebut akan mengontrol emosi pasien dan kecemasan yang dialami pasien dapat menurun.

Persamaan lainnya ketiga jurnal yaitu dukungan keluarga yang paling berperan besar dan berpengaruh terhadap pasien adalah suami atau pasangan. Suami adalah orang yang paling dekat dengan istri di dalam sebuah keluarga yang senantiasa memberikan nasehat, saran, solusi, pemberian informasi tentang kesehatan pasien maupun memberikan rasa cinta dan memberikan dukungan lebih. Suami merupakan sumber kekuatan yang membantu pasien menghadapi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan selama pengobatan kemoterapi. Menurut penelitian Nurhidayati & Rahayu (2017) menunjukkan bahwa keberadaan pasangan hidup merupakan faktor yang mampu mendorong peningkatan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Dukungan dari suami juga dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Teori kualitas hidup yang dikemukakan oleh Glenn dan Weaver (1981), dalam Lianawati (2018) bahwa pasien yang memiliki pasangan memiliki kualitas hidup tinggi daripada pasien yang tidak menikah, bercerai, ataupun janda akibat pasangan meninggal. Hal ini karena kehadiran pasangan selama kemoterapi dapat menjadi salah satu alasan pasien untuk bertahan dan melakukan pengobatan secara rutin, pasien juga merasa mendapat dukungan penuh dan semangat dari pasangan. *American cancer society* menjelaskan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien yaitu faktor psikologis, faktor fisik, faktor spiritual, dan faktor sosial/dukungan sosial termasuk dukungan keluarga.

Dukungan keluarga pada setiap pasien tentunya berbeda-beda, hal ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Perbedaan pada ketiga jurnal terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhi. Jurnal pertama faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga antara lain pendidikan/tingkat pengetahuan, pekerjaan/sosial-ekonomi. Jurnal kedua pendidikan/tingkat pengetahuan dan latar budaya. Jurnal ketiga pekerjaan/sosial ekonomi, pendidikan/tingkat pengetahuan, dan budaya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Mulyani (2010) bahwa keyakinan dan tindakan seseorang terhadap kesehatan dipengaruhi pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi dan latar belakang budaya.

Berdasarkan ketiga jurnal, karakteristik pendidikan pasien mayoritas rendah hal ini dapat menghambat pasien dalam memahami manfaat kemoterapi yang dijalani sehingga salah satu dampaknya muncul resiko putus pengobatan yang dijalani pasien. Menurut Notoatmodjo (2010), dalam Setyaningrum (2018) semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi juga pengetahuannya karena tingkat pengetahuan itu yang akan mempengaruhi keluarga dalam meningkatkan dan memelihara kesehatan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian (Amelia et al., 2014) bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan dukungan keluarga.

Faktor budaya mempengaruhi dukungan karena berhubungan dengan sikap dan perilaku keluarga dalam perawatan pasien. Berdasarkan jurnal 2 dan 3, keluarga merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan, di masyarakat Jawa saat ini masih sangat memegang erat budaya-budaya menekankan pemenuhan kebutuhan kesehatan anggota keluarga oleh anggota keluarga lainnya sehingga dukungan yang diberikan juga besar.

Faktor Sosial-ekonomi adalah keadaan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang ditentukan oleh pendapatan, jenis pekerjaan dan kekayaan yang dimiliki. Sosial-ekonomi dapat mempengaruhi seseorang dalam memberikan dukungan pada pasien. Berdasarkan ketiga jurnal responden mayoritas adalah IRT (ibu rumah tangga), dimana hal ini pasien yang menjadi IRT dan pasien yang bekerja memiliki pola pikir yang berbeda, pasien yang memiliki pekerjaan lebih mandiri dan konsep diri yang positif. Hasil penelitian Wahyuni (2016) menunjukkan bahwa wanita yang berkerja mempunyai penerimaan diri lebih tinggi ketika pertama kali terdiagnosa dan lebih tinggi mendapatkan dukungan baik dari keluarga maupun dari rekan kerja.

Faktor-faktor yang paling berpengaruh pada dukungan keluarga adalah faktor sosial-ekonomi dimana faktor ekonomi dapat membantu keluarga dalam mencukupi kebutuhan pasien dalam pengobatannya, tidak hanya itu keluarga kelas menengah dalam suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas dan otokrasi. Selain itu orang tua kelas menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi, dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua kelas bawah (Friedman, Bowden, & Jones, 2010).

Keterbatasan pencarian jurnal yang dialami peneliti yaitu sulitnya menemukan jurnal yang sesuai dengan kriteria topik penelitian. Kriteria yang digunakan pada *literature review* ini mengacu pada dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi yang mengulas bentuk dukungan dengan metode penelitian deskriptif, sedangkan jurnal terdahulu menunjukkan banyaknya penelitian yang membahas kanker serviks, stroke dan tanpa kemoterapi, sehingga peneliti hanya mendapatkan 3 jurnal yang sesuai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari tiga jurnal *literature review* di dapatkan gambaran bahwa mayoritas pasien mendapatkan dukungan keluarga dari pasangan/suami dimana suami memberikan pengaruh yang besar terhadap keteraturan pengobatan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi selain itu, dukungan keluarga yang didapatkan pasien dari keluarga berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional dari dukungan ini yang paling berpengaruh yaitu dukungan emosional karena dasar bagi munculnya ketiga bentuk dukungan yang lain, dukungan emosional membuat pasien memiliki keyakinan bahwa dirinya merasa dicintai, dihargai, merasa nyaman, dan diperhatikan sehingga pasien merasa tenang dalam menghadapi keadaan yang kurang menyenangkan, termasuk dalam proses pengobatan kemoterapi, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu pendidikan atau tingkat pengetahuan, pekerjaan atau sosial ekonomi dan latar budaya, dari faktor-faktor ini yang paling berpengaruh yaitu faktor sosial-ekonomi.



UNISA
Universitas Assyifa Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., Nurchayati, S., & Veni Elita. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Untuk Memberikan Dukungan. *Jom Psik, 1*, 1–10.
- Damanik, J. C. (2016). Gambaran Self Efficacy pasien Kanker Payudara Dalam Perawatan Mandiri. *Department of Nursing*.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Helps, T. C. (2010). *Stop Kanker : Panduan Deteksi Dini dan Pengobatan Menyeluruh Berbagai Jenis Kanker*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Kemkes. (2019, Januari 31). *Hari Kanker Sedunia*. Retrieved November 11, 2020, from Kemkes: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>.
- Kim, H. s. (2016). Kemoterapi pada Penderita Lanjut Usia dengan Kanker Lambung. *jurnal kanker*, 89-93.
- Kroenke, C. H., Kwan, M. L., Neugut, A. I., Ergas, I. J., Wright, J. D., Caan, B. J., et al. (2013). Social Networks, Social Support Mechanisms, And Quality Of Life After Breast Cancer Diagnosis. *Breast Cancer Res Treat*, 515-527.
- Lianawati, D. M. (2018). Gambaran dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD dr. Moewardi Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 12.
- Litbangkes, H. (2019, April 15). *Beban Ganda Penyakit Mengancam Indonesia*. Retrieved Febuary 14, 2021, from Badan Litbanges Kementrian Kesehatan RI: <https://www.litbang.kemkes.go.id/beban-ganda-penyakit-mengancam-indonesia/>
- MENKES. (2018). *Pedoman Nasional Pelayanan*.
- Misgiyanto, & Susilawati, D. (2014). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. *Jurnal Keperawatan, V (1)*, 01-15.
- Mulyani, S., Karmelita K, A. S. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengobatan sendiri*. 1–12.
- Nurhidayati, T., & Rahayu, D. A. (2017). Dukungan Pasangan pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Di RSI Sultan Agung Semarang. *Jurnal Keperawatan Soedirman, 12(3)*, 156. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.3.755>
- Permatasari, I. I. (2016). Dukungan suami pada istri dalam menjalani pengobatan Pasca Operasi kanker Payudara. *Kesehatan, 147*, 11–40.
- Setiyaningrum, K. D. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Moewardi Surakarta*.

Wahidin, M. (2015). *Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta: Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI

Wahyuni,D., N. H. (2016). Studi Fenomenologi: Pengalaman Pasien Kanker Stadium Lanjut Yang Menjalani Kemoterapi. *Keperawatan*, 2(2).

